BATASAN MENGUSAP TANGAN KETIKA TAYAMUM MENURUT MAZHAB SYAFI'I DAN MAZHAB HANBALI

SKRIPSI

OLEH

RAHMANIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2025 M/1446 H

BATASAN MENGUSAP TANGAN KETIKA TAYAMUM MENURUT MAZHAB SYAFI'I DAN MAZHAB HANBALI

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Syariah Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh :

Rahmaniah

220102020257

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB

BANJARMASIN

2025 M/1445 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Rahmaniah
NIM	: 220102020257
Tempat/Tgl. Lahir	: Tanjung Harapan, 06 Maret 1999
Program Studi	: Perbandingan Mazhab
Fakultas	: Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Batasan Mengusap Tangan Ketika Tayamum Menurut Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 27 November 2025

Yang Membuat Pernyataan,

Tanda Tangan



Rahmaniah

CEK PELAGIAT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI

Nomor: B- 3667/Un.14/III.2/PP.00.9/12/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web https://www.turnitin.com/ , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Rahmaniah
NIM : 220102020257
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Batasan Mengusap Tangan Ketika Tayamum Menurut Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 01 Desember 2025
Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah

Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH
Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783
Website: www.fs.uin-antasari.ac.id *E-mail*: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahmaniah
Nim : 220102020257
Judul : Batasan Mengusap Tangan Ketika Tayamum Menurut Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Hanbali
Dosen : Miftah Faridh, SHI, MHI.

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	18/3/2025	Konsultasi Bab I	- Tindak lanjut pasca ujian proposal - lengkapi bahan hukum primer	
2	20/3/2025	Perbaikan dan ACC BAB I	- Revisi bab I cukup bagus - oke !	
3	16/3/2025	Konsultasi Bab II	- Tentukan teori yang akan dibahas - Kajian tentang tayammum	
4	2/6/2025	Perbaikan dan ACC BAB II	- Tambahkan uraian tentang perkembangan mazhab - Lanjutkan !	
5	11/8/2025	Konsultasi Bab III	- Pastikan merujuk ke kitab primer - Footnote sesuaikan pedoman	
6	5/11/2025	Perbaikan dan ACC BAB III	- Rujukan kitab sudah bagus - Koreksi kesalahan 2 ketik	
7	12/11/2025	Konsultasi Bab IV (data)	- Temukan perbedaan metode istinbath	
8	19/11/2025	Konsultasi Bab IV (analisis)	- Tentukan metode pendalilan ke-dua mazhab - Bikin matrik perbedaan	
9	27/11/2025	Perbaikan dan ACC Bab IV	- Oke , lanjutkan !	
10	1/12/2025	Konsultasi Bab V	- Perbaiki Simpulan ! Harus sesuai dengan rumusan masalah	
11	1/12-2025	Perbaikan dan ACC Bab V	- Oke lanjutkan ke abstrak - dan bagian 2 pendukung berkas skripsi	
12	2/12/2025	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	+ Bisa daftar sidang !	

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	:	Batasan Mengusap Tangan Ketika Tayamum Menurut Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali
Ditulis oleh	:	Rahmaniah
NIM	:	220102020257
Program	:	Strata Satu (S-1)
Fakultas	:	Fakultas Syariah
Program Studi	:	Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik	:	2025/2026
Tempat Tanggal Lahir	:	Tanjung Harapan, 06 Maret 1999
Alamat	:	Desa Panca Karya, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 27 November 2025
Pembimbing,

Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198608062023211016

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
Universitas Islam Antasari Banjarmasin,

Dr. Ihsan Alfiannoor, S.Ag., M.HI.
NIP. 19750108 200501 1 007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Batasan Mengusap Tangan Ketika Tayamum Menurut Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali", ditulis oleh Rahmaniah NIM 220102020257, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin
Tanggal : 22 Desember 2025
Dinyatakan LULUS dengan predikat: A+

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I.
NIP. 196703271992032005

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.H.I. (Ketua/Anggota)	1.
2. Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, Lc., MA (Anggota)	2.
3. Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I. (Anggota)	3.

ABSTRAK

Rahmaniah. *Batasan Mengusap Tangan Ketika Tayamum Menurut Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali*, Skripsi, Pembimbing Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I, Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci : Mengusap Tangan, Tayamum, Mazhab Syafi'i, Mazhab Hanbali

Tayamum merupakan salah satu bentuk dalam pensucian diri tanpa menggunakan air ketika air tidak tersedia. Dalam ajaran Islam, syariat memberikan keringanan (*rukhsah)* kepada umatnya dengan menggunakan debu atau tanah sebagai media bersuci. Tujuan tayamum adalah menghilangkan hadas kecil maupun besar, sehingga seorang muslim tetap dapat melaksanakan salat fardhu atau ibadah keagamaan lainnya. Berdasarkan hadis Ammar bin Yasir dan Ibnu Umar, dijelaskan tata cara pelaksanaan tayamum, meskipun terdapat perbedaan dalam praktiknya. Hal ini kemudian melahirkan perbedaan pendapat fikih di kalangan ulama, di antaranya mazhab Syafi'i dan mazhab Hanbali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dan argumentasi kedua mazhab tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan komparatif. Bahan hukum diambil dari kitab-kitab primer kedua mazhab.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mazhab Syafi'i memiliki dua *qaul* dalam menetapkan batasan mengusap tangan ketika tayamum, yaitu *qaul qadim* dan *qaul jadid*. *Qaul qadim* menetapkan batasan mengusap tangan sampai pergelangan tangan dengan berdasarkan pada al-Qur'an surah al-Maidah ayat 6, hadis riwayat Ammar bin Yasir. Adapun *qaul jadid* mazhab Syafi'i menetapkan batasan mengusap tangan sampai siku, yang didasarkan pada Al-Qur'an Surah al-Maidah ayat 6 dan hadis riwayat Ibnu Umar, serta menyamakan tayamum sebagai pengganti wudhu. Sementara itu, mazhab Hanbali berpendapat bahwa batasan mengusap hanya sampai pergelangan tangan. Mazhab Hanbali berpendapat bahwa batasan mengusap tangan dalam tayamum adalah sampai pergelangan tangan, yang didasarkan pada pemahaman zahir nash dalam Al-Qur'an Surah al-Maidah ayat 6 sekaligus menekankan makna asli kata "tangan" dalam bentuk mutlak, serta diperkuat dengan hadis yang diriwayatkan oleh Ammar bin Yasir.

MOTTO

"Tak ada yang namanya terlambat. Teruslah melangkah kedepan tanpa melihat kebelakang walaupun tertatih, karena setiap orang punya proses masing-masing."

PERSEMBAHAN

Dengan penuh harapan doa dan ridha Allah Swt karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

Abah ulun Abdul Qadir dan Mama ulun Siti Arapah (Almh)
yang cintanya tak pernah selesai.

Kakak-kakakku tersayang:
Siti Raudah, Muhammad Nawawi, Abdul Majid, Kamariah, Nur Hasanah, dan Mahrita, serta seluruh keluarga yang selalu menjadi rumah tempat pulang.

Teman-teman seperjuangan PKPM 2022, teman-teman lokal PM, teman-teman asrama PTQ Bumi Graha Lestari, serta seluruh teman yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini.

Guru-guru Ponpes Darussalam Martapura, guru-guru PTQ Bumi Graha Lestari, Ayahanda Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA., Bapak Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.H.I., Ustadz Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I., Ibu Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, Lc., MA. Guru Aditya Firdaus, S.H. serta seluruh dosen dan pihak yang telah memberi bimbingan, nasihat, doa, serta ilmu yang sangat bermanfaat.

Terima kasih atas ilmu, doa, semangat, nasihat, dan kasih sayang yang tulus yang tak akan pernah mampu kubalas dengan kata.

Semoga kebaikan yang kalian berikan menjadi amal jariah dan keberkahan hingga akhir hayat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ ي	Ai	a dan i

ـَ و	A	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al- dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-ّ–) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الـضـ رو ّرة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda *(ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi

huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الجَامِعَة الإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al- Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al- Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu

ثَبَتَ الأَجْرُ	tsabata al-ajru
الحَرَكَةُ العَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْثِرُكُمُ اللهُ	yu’tsirukum Allâh
المَظَاهِرُ العَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الاسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ‘
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرَفُ العَيْنِ	tharf al-‘ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji milik Allah Swt atas limpahan rahmat, dan petunjuk-Nya hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Tak lepas khilaf dan segala kekurangan dalam penulisan ini penulis sangat bersyukur hingga dapat menyelasaikan skripsi yang berjudul *"Batasan Mengusap Tangan Ketika Tayamum Menurut Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali"*, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan, dan dorongan yang sangat besar dari mereka yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan ide. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin periode 2021–2025.
3. Ibu Prof. Dr. Dra. Hj. Wahidah, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin periode 2021–2025.
5. Ibu Hj. Sa'adah, S.Ag., M.H., selaku Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah, serta Ibu Dwi Arini Zubaidah, M.H., selaku Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
6. Bapak Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.HI., selaku Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah periode 2021–2025 serta Bapak Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I., selaku Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin periode 2021–2025,

sekaligus pembimbing skripsi dan penasihat akademik, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta meluangkan waktu dalam membantu penulis selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.
9. Bapak Kepala UPT Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

Semoga Allah Swt membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Akhir kata, penulis mengharapkan keridhaan dan ampunan Allah Swt. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua dan menjadi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Banjarmasin, 30 Desember 2025

Penulis.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii

CEK PELAGIAT iii

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI iv

PERSETUJUAN v

PENGESAHAN vi

ABSTRAK vii

MOTTO viii

PERSEMBAHAN ix

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA x

KATA PENGANTAR xiv

DAFTAR ISI xvi

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Signifikasi Penelitian 7
E. Definisi Operasional 7
F. Penelitian Terdahulu 8
G. Metode Penelitian 13
H. Sistematika Penulisan 19

BAB II DESKRIPSI UMUM TENTANG TAYAMUM DAN SEJARAH PERKEMBANGAN MAZHAB 21

A. Konsepsi Tayamum dalam Islam 21
B. Selayang Pandang Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali 24

BAB III PANDAPAT DAN ARGUMENTASI MAZHAB SYAFI'I DAN MAZHAB HANBALI TENTANG BATASAN MENGUSAP TANGAN KETIKA TAYAMUM 40

A. Pendapat Mazhab Syafi'i 40

B. Pendapat Mazhab Hanbali 46

BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN HUKUM MAZHAB SYAFI'I DAN MAZHAB HANBALI TERKAIT BATASAN MENGUSAP TANGAN KETIKA TAYAMUM 55

A. Analisis Persamaan dan Perbedaan Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali 55

B. Analisis Argumentasi Istinbat Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali 57

BAB V PENUTUP 73

A. Simpulan 73

B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA 75

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 93

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Matriks Persamaan dan Perbandingan 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penetapam Judul dan Pembimbing 81
Lampiran 2. Penetapan Waktu Ujian Proposal Skripsi 82
Lampiran 3. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi 83
Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Riset 84
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Riset 85
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Ujian Komprehensif 86
Lampiran 7. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an 87
Lampiran 8. Sertifikat Keterampilan Komputer 88
Lampiran 9. Sertifikat TOAFL 89
Lampiran 10. Surat Keterangan Perolehan SKK 90